

## **Peningkatan Peran Warga Gampong dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Ekonomi Terpadu melalui Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen yang Efektif dan Efisien di Masa Pandemi Covid-19**

**Halimatussakdiah<sup>1</sup>, Yurnalis<sup>2</sup>, Rizki Amalia<sup>3</sup>, Lenny Rakhmawati<sup>4</sup>, Muliati Usman<sup>5</sup>, Wirdah Irawati<sup>6</sup>, Syarifah Rahmawati<sup>7</sup>, Rafnidar Usman<sup>8</sup>, Nurlina<sup>9</sup>, Irma Suryani<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

Email Korespondensi: [halimatussakdiah@unsyiah.ac.id](mailto:halimatussakdiah@unsyiah.ac.id)

### *Abstrak*

*Pengabdian Masyarakat ini bertemakan peningkatan ekonomi terpadu masyarakat gampong di masa pandemic Covid – 19 dengan pelaksanaan sistem manajemen pada administrasi gampong dan UMKM di Leupung, Aceh Besar. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan peran warga gampong pengembangan ekonomi terpadu melalui implementasi fungsi manajemen di masa Pandemi Covid – 19. Kegiatan ini mengusung metode pembelajaran ceramah, kegiatan praktek, dan pelatihan berbentuk workshop yang dipandu oleh para dosen dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala sebagai pemateri. Adapun hasil yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini yaitu terdapat pemahaman yang lebih baik terkait pelaksanaan fungsi manajemen pada warga gampong di Leupung serta peningkatan pengelolaan gampong dan UMKM selama masa pandemic Covid-19.*

### *Abstract*

*The theme of this community service activity was improving the integrated economy of gampong communities during the Covid-19 pandemic by implementing a management system in village administration and SMEs in Leupung, Aceh Besar. The purpose of this Community Service activity is to increase the role of village residents in integrated economic development through the implementation of management functions during the Covid-19 Pandemic. This activity was carried out by lecture learning methods, practical activities, and training in the form of workshops guided by lecturers from the Management Department, Faculty of Economics. and Business at Syiah Kuala University. The results obtained such as a better understanding related to the implementation of management functions for gampong residents in Leupung as well as improving management activities in gampong and SME management during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: Community Service, Management Function, Aceh Besar*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Leupung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Besar yang merupakan bagian dari Provinsi Aceh dengan jumlah populasi sebesar 6.867 jiwa. Di Kabupaten ini terdiri dari 23 kecamatan dan 604 gampong dengan luas total sebesar 57.956 KM<sup>2</sup>. dari 604 terdapat gampong Pulot dan Deah Mamplam yang merupakan objek pengabdian yang kami tuju.

Kabupaten Aceh Besar khususnya Kecamatan Leupung memiliki potensi besar untuk pengelolaan sumber daya alam, bidang perikanan, serta bidang pariwisata ada air terjun, kolam air panas, sungai, situs bersejarah, dan pantai.. seperti : gampong pulot terkenal dengan handy craft dari barang bekas dan gampong Deah mamplam potensi dibidang penangkaran hewan Penyu .Pengelolaan sumber daya alam penting untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal. Untuk mencapai pengelolaan yang maksimal, diperlukan ilmu manajemen yang handal dan inovatif. Diharapkan dengan adanya penerapan manajemen dapat meningkatkan omset pendapatan secara efektif dan efisien. Di dalam manajemen ada fungsinya yaitu perencanaan, pengelompokkan, pengarahan serta pengendalian baik SDM, pemasaran, operasioanal, dan keuangan. Pelaku bisnis harus memanfaatkan segala sumber daya yang ada dengan membuat sebuah perencanaan bisnis yang baik sehingga bisnis tersebut dapat berkelanjutan

Keahlian pelaku bisnis dengan adanya sosialisasi serta pendampingan dari akademisi serta praktisi bagaimana pelaku bisnis membuat sebuah perencanaan jangka panjang dengan baik hingga pengendalian hingga dapat meminimalkan risiko bisnis. Kehadiran globalisasi tidak dapat dielakkan oleh pihak usaha baik usaha menengah, kecil maupun mikro yang ada di kawasan kecamatan Leupung.apalagi sekarang didukung oleh program pemerintah yitu : cintailah produk dalam negeri. Termasuk dengan penerapan fungsi manajemen didalam usahanya.

Dengan adanya globalisasi, pelaku usaha harus berkompetisi dengan produk asing yang terus berdatangan di daerahnya. Pariwisata juga memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, kecamatan maupun Kabupaten, Apalagi jika kita melihat potensi di Deah Mamplam yang terkenal dengan penangkaran penyu. Mulai dari perencanaan tentang jumlah lahan, jumlah tenaga kerjanya, pemasaran, dan pencatatan keuangan, hingga pengendalian, resiko harus dilaksanakan secara efisien dan efektif. Jika dilihat pada masa sekarang pandemi sudah merambah ke Indonesia mulai maret 2020, sangat berdampak buruk bagi pelaku bisnis, jika tidak dikelola dengan fungsi manajemen yang baik akan mengakibatkan resiko bisnis yaitu dengan penutupan usaha.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis di gampong-gampong dalam kawasan Kabupaten Leupung antara lain pengelolaan usaha yang masih tradisional, perencanaan jangka pendek saja, SDM, promosi dan pemasaran yang masih sangat terbatas, kemasan produk yang kadang masih belum standar, akses pendanaan yang belum memadai, keterbatasan sumber daya manusia yang unggul, serta dukungan pemerintah yang belum maksimal. Semua ini pada dasarnya semakin terpuruk karena dihadapi dengan lesunya pergerakan ekonomi selama masa pandemi Covid-19.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Kabupaten Leupung , pihak Akademisi menawarkan berbagai solusi. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis antara lain: 1) pengelolaan usaha yang masih tradisional, 2) perencanaan hanya jangka pendek, promosi dan pemasaran yang masih sangat terbatas, 3) kemasan produk yang kadang masih belum standar, 4) akses pendanaan yang belum memadai, serta 5) keterbatasan sumber daya manusia yang unggul.

Pengelolaan yang tradisional dapat ditingkatkan dengan pengaplikasian fungsi-fungsi manajemen yang lebih modern dengan menitikberatkan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan kontrol. Selain itu sistem manajemen usaha seperti manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional harus diterapkan dengan baik agar pengelolaan lebih terstruktur.

Promosi dan pemasaran yang masih sangat terbatas dapat diberikan solusi seperti pengaplikasian strategi promosi yang tepat yaitu promosi tepat sasaran dengan channel promosi yang

tepat. Sebagai tambahan menggunakan aplikasi media sosial dan akses internet agar menjangkau pasar yang lebih luas contoh, youtube, ig, tiktok. Kemasan produk juga dapat ditingkatkan dengan menciptakan prototype kemasan produk yang cocok dan menggunakan bahan yang mudah didapat namun tetap kompetitif.

Masalah pendanaan dapat diberikan solusi dengan strategi investasi yang tepat dengan memberdayakan peluang dana investasi yang ada baik di pihak swasta maupun pemerintah. Permasalahan SDM dapat diselesaikan dengan memberikan atau mengikuti training keahlian yang diperlukan serta sosialisasi konsep sistem pengelolaan sumber daya yang lebih terstruktur.

Pelaksanaan pelatihan dan workshop dalam kegiatan pengabdian masyarakat bakti sosial Peningkatan Perangkat Gampong dan Masyarakat Desa di Kabupaten Leupung terdiri dari para ahli di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasional, dan Manajemen Pemasaran. Setiap keahlian dikelompokkan ke dalam kelompok pelatihan dengan koordinator dan anggota masing-masing. Setiap peserta dapat mengikuti semua kelas pelatihan dan workshop atau dapat memilih sesuai dengan bidang yang ingin mereka fokuskan.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk pelaku usaha di kawasan Kabupaten Leupung ini antara lain:

1. Peningkatan dan Pengembangan keahlian bisnis pelaku usaha berbasis manajemen terintegrasi dan modern serta sumber daya pelaku bisnis kreatif dan inovatif.
2. Peningkatan kinerja UMKM dengan produk unggulan dan sistem manajemen yang modern
3. Peningkatan keahlian pelaku UMKM Kabupaten Leupung
4. Peningkatan kemandirian dan kesiapan UMKM dalam menghadapi MEA dan Industry 4.0
5. Peningkatan penggunaan teknologi dan digitalisasi di dalam sistem manajemen UMKM, terutama pada bidang pemasaran.
6. Peningkatan keahlian kepemimpinan UMKM yang memberdayakan karyawan serta kreatif dan inovatif

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat Kabupaten Leupung yaitu dengan mengelompokkan pemateri yang berasal dari Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selanjutnya kelompok dosen tersebut memandu workshop dan pelatihan berdasarkan empat fungsi manajemen yaitu fungsi manajemen sumber daya manusia, fungsi keuangan, fungsi pemasaran, dan fungsi operasional yaitu:

1. Tim fungsi Manajemen sumber daya manusia memberikan pelatihan perencanaan SDM, mulai dengan berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan bagi pelaku bisnis, khusus putra/putri daerah, motivasi, kepemimpinan, serta pengelolaan Dana desa dan training peningkatan kapasitas Perangkat Gampong dan Masyarakat Desa.

2. Tim fungsi Keuangan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan internal dan pemanfaatan investasi serta kredit dari pihak eksternal.

3. Tim fungsi Pemasaran memberikan pelatihan pemanfaatan peluang usaha lokal dan pasar global serta cara pengimplementasian konsep marketing digitalisasi.

4. Tim fungsi Operasional memberikan pelatihan Total Quality Management, manajemen persediaan, manajemen Gudang dan transportasi serta pengelolaan biaya produksi yang efisien.

Selanjutnya peserta yang berjumlah 50 orang diberikan ceramah terkait fungsi manajemen selama 1 sesi di aula Gampong. Selanjutnya peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok diberikan workshop dengan metode FGD untuk melakukan aktivitas brainstorming terkait strategi yang dapat dilakukan untuk perbaikan. Selanjutnya dihari kedua peserta masih dengan kelompok sebelumnya memasuki sesi pelatihan praktek langsung yang dipandu oleh dosen dibidang kehaliannya selama 4 sesi (bergantian). Dan di hari terakhir, kegiatan ini melakukan visitasi ke administrasi Gampong dan tempat usaha UMKM. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diraih pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: 1) Pelaku UMKM di Kabupaten Leupung dapat meningkatkan sistem manajemen, kinerja dan profit melalui peningkatan pemahaman konsep fungsi manajemen untuk pengelolaan UMKM dengan manajemen modern yang berdasarkan yaitu sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, dan operasional. 2) Pelaku UMKM dapat mengambil manfaat dari pelatihan dan workshop yang diberikan dengan tujuan meningkatkan keahlian dan kinerja pelaku UMKM dalam memformulasikan strategi bisnis yang efisien dan efektif dalam menghadapi pandemi Covid-19. 3) Pelaku UMKM dapat memanfaatkan digitalisasi dan teknologi untuk meningkatkan nilai jual selama pademi Covid-19 4) Pelaku mendapatkan strategi terkait pengelolaan sistem sumber daya manusia yang tepat, pemanfaatan investasi yang tersedia dan pengelolaan keuangan internal UMKM dengan efektif, pengaplikasian sistem operasional yang rapi dan lebih terstruktur, serta pemahaman konsep pemasaran digital yang kompetitif agar dapat bertahan selama masa pandemic Covid-19.

## **PENUTUP**

Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan ini adalah:

1. Dapat meningkatkan keahlian, kinerja, dan profit dari pelaku UMKM di Leupung melalui peningkatan pemahaman konsep fungsi manajemen untuk pengelolaan UMKM melalui manajemen yaitu sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, dan operasional.
2. Pandemi Covid-19 tidak dapat dielakkan, sehingga pelatihan dan workshop yang diberikan mampu memanfaatkan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan keahlian, kinerja, serta profit pelaku UMKM dalam memformulasikan produk atau jasa unggulan dengan memiliki strategi pemasaran menggunakan pendekatan digitalisasi selama masa pandemi Covid-19. Pemanfaatan digitalisasi dan teknologi harus menjadi prioritas pelaku usaha untuk meningkatkan daya jual dan aktivitas bisnis dalam masa pandemi Covid 19.

## **REFERENSI**

- Cummings, T. G. & Worley, C. G. (2015). *Organization Development & Change. (10th edition)*. Ohio: The Thomson Learning.
- Dessler, Gary: *Humas Resource Management*, 14th edition, 2015, Prentice Hall
- Ir. Hendro, MM, (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*, penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip, Kertajaya Hermawan, Setiawan, Iwan (2017). *Marketing 4.0, Bergerak dari Tradisional ke Digital*. Penerbit: Gramedia Indonesia.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane (2014). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Erlangga
- Ricky W, G Griffin, & Ebert, Ronald J (2014). *Bisnis*. Penerbit Gelora Aksara Pratama
- Robbins, Stephen P & Mary Coulter (2017), *Management, 14th edition*, Pearson Prentice Hall International Edition
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior, 16th edition*. Prentice Hall.

Halimatussakdiah, Yurnalis, Rizki Amalia, Lenny Rakhmawati, Muliati Usman, Wirdah Irawati, Syarifah Rakhmawati, Rafnidar Usman, Nurlina, Irma Suryani

### Dokumentasi Kegiatan

